

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹ Menurut Lincoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (instrument) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
6. Penelitian bersifat diskriptif.

¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37

7. Lebih mementingkan proses daripada hasil.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka memerlukan kehadiran langsung peneliti dilokasi penelitian sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Merdeka Cafe berada di Jalan. Merdeka No. 17, Mangundikaran, Mangun Dikaran, Kec. Nganjuk Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Tempatnya yang strategis berada ditengah-tengah Kota, Cafe ini sangat mudah ditemui tepatnya berada di timur Alun-alun Nganjuk. Cafe ini adalah cafe tertua yang ada di Nganjuk, sudah berdiri sejak 2013.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari manakah data diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Sumber data terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau

² Ibid, 4

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114

perseorangan, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses manajemen usaha yang dilakukan yaitu pemilik usaha beserta karyawannya.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵ Data ini pada umumnya berupa bukti-bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan secara sistematis dengan prosedur berstandar. Yang mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti dan mengetahui haruslah dicapai dengan menggunakan metode atau cara-cara yang efisien dan akurat.⁶ Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data yang relevan dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti dalam menggunakan data:

⁴ Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 122

⁵ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), 42

⁶ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi.⁷ Dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melaksanakan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara semu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).⁸ Wawancara dilakukan dengan manager dari Merdeka Cafe, para pengunjung dari Merdeka Cafe, serta para pegawai Merdeka Cafe dan juga pegawai yang bertugas secara online melalui instagram.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan, perhatian dan pengawasan, metode pengumpulan data atau menjaring data dengan melaksanakan pengamatan terhadap subjek dan objek penelitian secara seksama (cermat dan teliti dan sistematis). Peneliti langsung melakukan pengamatan di tempat yaitu di Merdeka Cafe, peneliti pun mengumpulkan beberapa data yang menjadi sumber informasi untuk penelitian.

⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121

⁸ Rianto Adi, *Metodologi Sosial dan Hukum*, 72

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap. Data yang didapat berupa foto, arsip dan lain sebagainya.⁹ Data yang didapat berupa foto pengunjung, foto bangunan cafe, *spot* foto, dapur, mushola, tempat parkir dan lain sebagainya. Sedangkan arsip yang di dapat peneliti berupa data karyawan yang ada di Merdeka Cafe.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara terus menerus sejak awal penelitian sampai akhir dari penelitian ini. Jadi, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ini dipelajari dan di analisis sampai akhir penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:¹⁰

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data mentah

⁹ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 94

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125

atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan.

Dengan adanya reduksi ini, data yang diperoleh dilapangan dapat dipetakan peneliti sesuai dengan kondisi yang ada dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Paparan dan Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

Selain itu, proses penyajian data secara sistematis dan selektif ini diharapkan memberikan kontribusi kepada peneliti. Disini peneliti juga mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan agar dapat dipilah sesuai kebutuhan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian menjadi lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan.

Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditemukan dengan menggunakan data kepercayaan. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang hasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu data yang diperoleh karena dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Pertama menggunakan trianggulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan trianggulasi metode, yaitu menggunakan perolehan data dari teknik data yang sama dengan sumber yang berbeda.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti berupaya melibatkan sebagian informasi atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasi yang diperoleh, dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber yang

telah menjadi informasi guna memperoleh pengabsahan, ketepatan, dan keobjektifan data tersebut.

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan maksudnya data yang berhasil dikumpulkan peneliti dan didiskusikan dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam rangka memelihara kredibilitas data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:¹¹

1. Tahap Pralapangan

Menemukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, menganalisa data yang telah terkumpul.

¹¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 200.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna. Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:¹²

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.